

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "*Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya*" dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa dalam pelaksanaan penerapan metode *quick on the draw* secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Siswa sangat berantusias dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode tersebut karena selama ini mereka bosan dengan metode yang disampaikan oleh gurunya. pada kegiatan ini diketahui aktivitas aktif siswa selama diterapkannya metode pembelajaran ini adalah dengan rata-rata 78,70% , dan untuk aktivitas siswa yang paling dominan adalah bertanya antar sesama siswa atau antara siswa dengan guru dengan rata-rata 79,68%. Untuk aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sesama teman atau dengan guru yaitu dengan rata-rata 78,12%. sedangkan untuk aktivitas siswa dalam menjawab secara cepat semua pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan rata-rata 79,68%. Dalam aktivitas ini siswa melakukan metode *quick on the draw* minimal dua pertanyaan. Dan untuk aktivitas siswa dalam melafalkan dalil tentang

sholat tarawih dan tadarus Al Qur'an dengan rata-rata 77,34%. Pada aktivitas ini kebanyakan siswa mengulang-ulang dalam membaca dalil tersebut untuk memperlancar bacannya. Untuk aktivitas tidak aktif siswa dengan rata-rata 76,95% , hal ini karena sepuluh siswa yang diamati banyak yang melakukan aktivitas mendengar dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat dikatakan metode *quick on the draw* telah menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V. Ada perbedaan nilai yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase nilai yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw* yaitu sebesar 76,53% : 80,13%.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus T test, maka diperoleh hasil $T_{hitung} = 8,975$ dan $T_{tabel} = 0,0003$. Sesuai dengan kaidah pengujian maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang berarti tolak hipotesis nihil (H_0) dan terima hitotesis alternatif (H_1). Oleh karena itu terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Kepada lembaga agar lebih banyak mempersiapkan media pembelajaran yang bervariasi. Penerapan metode *quick on the draw* ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran PAI saja, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran karena siswa dapat lebih aktif dan cepat dalam berfikir dan menjawab pertanyaan sehingga dapat memperlancar dan mempercepat proses pembelajaran. Dan memberikan tentang metode baru yang ada pada saat ini. Sehingga tingkat keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai apabila seorang pendidik mempunyai pengetahuan tentang metode-metode yang baru.
2. Kepada guru SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya agar lebih kreatif dan aktif untuk membuat dan mempersiapkan media pembelajaran dan metode pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dan tidak hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan karena satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan. Dengan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang dan dengan strategi pembelajaran dan metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
3. Kepada seluruh siswa SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya, hendaknya lebih memahami manfaat ilmu PAI karena mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam merupakan dasar dari ibadah. Dengan kita memahami ilmu agama tersebut maka kita dapat meningkatkan kualitas ibadah kita. Ini sangat bermanfaat untuk kehidupan kita di dunia dan akhirat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A